

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016 : 2).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha menjawab atas pertanyaan penelitian yaitu bagaimana penerapan PP No. 23 tahun 2018 tentang perubahan tarif pajak penghasilan final dan dampaknya terhadap kepatuhan pajak di PT Sunindo Tunas Makmur. Penelitian ini akan mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan deskriptif yang mampu memberikan gambaran realita yang apa adanya dan utuh. Dimana sesuai dengan karakteristik metode penelitian deskriptif yaitu, memusatkan penyelidikan pada masalah – masalah yang ada pada saat dilakukannya penelitian saat sekarang atau masalah – masalah yang aktual dan juga menggambarkan fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi interpretasi rasional.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan penerapan PP No. 23 tahun 2018 tentang perubahan tarif pajak penghasilan final dan dampaknya terhadap kepatuhan pajak berdasarkan fakta – fakta yang ada atau sebagaimana adanya.

3.2. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dimana data dan informasi yang terkumpul dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi subjek penelitian terkait dengan variabel penelitian yang ada. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, atau melalui pihak ketiga. Dalam hal ini peneliti memperoleh

data sekunder dari penelitian – penelitian sebelumnya, artikel, website, buku, dan lainnya.

Data primer pada penelitian ini berasal dari informasi – informasi yang diberikan oleh informan PT Sunindo Tunas Makmur pada wawancara yang sudah dilakukan tanggal 6 Januari 2020. Data primer yang dibutuhkan adalah data terkait dengan penerapan PP No.23 tahun 2018 di PT Sunindo Tunas Jaya.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan atau cara berdialog langsung dengan subjek penelitian secara lisan dan tatap muka. Peneliti memilih metode wawancara karena menurut Esterberg (2002) yang dikutip oleh Sugiyono (2018 : 466) bahwa interview merupakan hatinya penelitian sosial, maksudnya apabila kita lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan kita temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam. Maka peneliti memilih menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data karena peneliti ingin mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada subjek penelitian.

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara (*interview*) semi terstruktur dan formal dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber namun memungkinkan peneliti untuk bertanya diluar daftar pertanyaan yang juga berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Ibu Husna selaku staf bagian keuangan dan pajak dari PT Sunindo Tunas Makmur. Beliau yang bertugas membuat Laporan Keuangan dan Laporan Pajak untuk PT Sunindo Tunas Makmur. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Ibu Husna karena, Ibu Husna langsung yang berhubungan dengan pajak. Selain itu beliau sudah bekerja di PT Sunindo Tunas Makmur sejak 2016. Peneliti

melakukan wawancara dengan menyiapkan 14 pertanyaan untuk Ibu Husna terkait dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen artinya catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan dokumen berarti melihat dokumen – dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat diolah menjadi bahan peneliti.

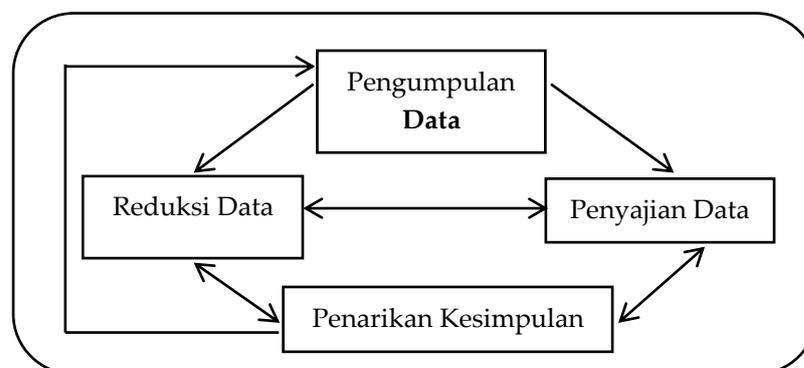
Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen arsip dari PT Sunindo Tunas Makmur berupa bukti permintaan kode billing untuk pembayaran pajak, bukti pembayaran pajak dan bukti pelaporan pajak.

3.4. Metode Analisis Data

Sebenarnya analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman, dimana dalam menganalisis data terdapat 4 tahapan yang diperlukan diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3. 1

Model Analisis Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman dalam Suyitno (2018)

Tahapan – tahapan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan gambar diatas adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara wawancara secara mendalam kepada informan dan dokumentasi. Informan dari PT Sunindo Tunas Makmur adalah Ibu Husna sebagai staf keuangan dan pajak. Peneliti menyiapkan 14 pertanyaan dalam daftar wawancara untuk ditanyakan kepada Ibu Husna terkait penelitian.
2. Tahapan yang kedua adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data dan atau informasi yang diperoleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan proses seleksi dari jawaban – jawaban informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pemfokusan, dan penyederhanaan dari data yang diperoleh peneliti sehingga relevan terhadap permasalahan yang sedang diteliti.
3. Tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Hasil reduksi data oleh peneliti dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dari 4 poin penting pada penerapan PP No.23 tahun 2018 di PT Sunindo Tunas Makmur. Penyajian data merupakan suatu informasi yang memungkinkan dari kesimpulan penelitian yang dilakukan.
4. Tahapan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah interpretasi data dari data yang sudah disajikan sebelumnya. Interpretasi data dalam penelitian ini merupakan proses pemahaman makna dari sajian data sebelumnya. Interpretasi data dijelaskan secara objektif sesuai dengan data atau fakta yang ada selama penelitian, sehingga hasil penelitian bisa diperoleh dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.